

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Desa Sukajati merupakan sebuah desa yang dikenal sebagai pusat diantara desa-desa yang lainnya, hal ini dikarenakan desa Sukajati terletak pada wilayah strategis di kecamatan Haurgeulis dengan ciri khas banyak penjual berbagai makanan yang disukai masyarakat setempat. Sedangkan Indramayu dikenal sebagai kota mangga, selain kota mangga Indramayu dikenal sebagai pemasok tenaga kerja luar negeri dengan jumlah terbanyak di Jawa Barat yang menduduki peringkat pertama diantara kabupaten-kabupaten lainnya dengan jumlah 9.174 (BNP2TKI, 2023). Di sisi lain dengan jumlah tenaga kerja yang masih terus bertambah dari setiap bulannya, sedangkan dalam model perkembangan tenaga kerja yang tidak diikuti dengan adanya penyerapan tenaga kerja yang memadai sehingga mengakibatkan dampaknya terhadap masyarakat Indramayu menyakinkan dirinya untuk pergi dan mengadu nasib ke luar negeri dengan dalih memperbaiki ekonomi keluarga (Arif, 2018).

Pertumbuhan suatu tenaga kerja lebih cepat dari penyerapannya, hal ini menjadi salah satu permasalahan orang melakukan suatu migrasi (Yuria, 2019). Ada beberapa faktor pendorong yang mempengaruhi dari peningkatan migrasi tenaga kerja adalah : *Pertama*, faktor pematik yang disebabkan oleh adanya perubahan demografi dan banyaknya permintaan tenaga kerja di negara-negara industri. *Kedua*, faktor pendorong terkait dengan berbagai masalah seperti kependudukan, perceraian, tekanan krisis yang mengakibatkan kemiskinan dan pengangguran. *Ketiga*, yaitu adanya sebuah jaringan antar negara yang bekerja sama dalam melakukan migrasi berdasarkan dari aspek keluarga, budaya maupun sejarah (Peni, 2010). Akan tetapi, Migrasi internasional pekerja migran indonesia baru mendapat perhatian khusus dari pemerintah maupun berbagai pihak lain dalam satu dekade terakhir, karena banyak permasalahan yang muncul akibat pekerja migran baik didalam negeri ataupun diluar negeri. Terbatasnya kesempatan kerja di Indonesia dapat menyebabkan berbagai masalah yang bermunculan, salah satunya yaitu

tentang banyaknya tenaga kerja yang ingin bekerja di luar negeri yang didominasi oleh wanita yang dikenal sebagai TKW. Sehingga pemerintah mengeluarkan kebijakan agar membuka lapangan kerja di luar negeri guna membuka peluang TKW dalam menghidupi anggota keluarganya, dengan adanya kebijakan ini diharapkan dapat mengurangi angka pengangguran yang cukup tinggi serta menjadi solusi bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan taraf hidup (Eli, 2016). Dengan adanya TKW ini bisa meminimalisir banyaknya masalah dari aspek tenaga kerja di Indonesia serta secara kecil dapat menguntungkan ekspansi ekonomi tempat asal.

TKW atau yang dikenal sebagai Tenaga Kerja Wanita merupakan salah satu pekerja wanita yang bekerja di luar negeri dengan sebutan buruh migran, sedangkan buruh migran ini adalah pekerja yang asalnya bukan dari negara asal melainkan pendatang yang ingin bekerja dengan masyarakat setempat. Berkaitan dengan buruh migran pasti setiap bulannya akan terus bertambah hal ini dikarenakan dengan berbagai faktor yang dialami pekerja migran sehingga dengan adanya masalah tersebut memilih untuk bekerja diluar negeri dibandingkan di daerah asal (Rusdi: 2003). Pada awalnya seorang buruh yang bekerja di luar negeri baik laki-laki maupun wanita disebut dengan TKI sedangkan pekerja luar negeri dengan banyaknya didominasi oleh wanita sehingga banyak diberbagai wilayah khususnya Indramayu menjadi pemasok jumlah terbanyak dalam memberangkatkan pekerja migran ke luar negeri.

Permasalahan terhadap tenaga kerja (buruh) migran yang bekerja di luar negeri tidak hanya terkait adanya perpindahan suatu penduduk dari negara lain untuk mencari penghasilan lebih dari negara tujuannya. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan suatu negara tidak mampu dalam menyediakan suatu lapangan pekerjaan bagi warganya dinegara tersebut, sehingga situasi ini dapat menyebabkan adanya faktor pendorong perpindahan tenaga kerja ke negara lain atau luar negeri (Suryadi, 2017).

Pada umumnya tenaga kerja wanita atau yang dikenal sebagai TKW yang bekerja diluar negeri di latar belakang dengan adanya kekurangan tekanan ekonomi, maka pandangan tenaga kerja wanita (TKW) dengan bekerjanya sebagai

buruh di luar negeri pasti menghasilkan pendapatan yang jauh lebih besar melainkan dinegara sendiri. Disinilah ada rasa Rasionalitas calon tenaga kerja wanita dalam menargetkan tempat tujuan untuk bekerja dengan hasil yang cukup besar, dengan biaya keberangkatan seminim minimnya. Di sisi lain, pihak aparatur negara dengan adanya TKW yang bekerja diluar negeri sangat berkontribusi andil yang cukup besar dalam meningkatkan devisa negara. Oleh sebab itu, sudah seharusnya menjadi kewajiban pemerintah dalam memperhatikan para pekerja TKW karena selain meningkatkan devisa negara akan juga mengubah remitansi kondisi dari aspek sosial dan ekonomi lebih meningkatkan dapat membuahkan kesejahteraan taraf hidup. Meskipun kenyataanya pekerja migran tidak selalu menyandang keberhasilan dalam aspek ekonomi (Eldayati, 2011).

Dengan kondisi sosial ekonomi yang tidak memungkinkan di daerah asal tidak mengharuskan individu dalam menutup keperluan hidupnya, sehingga tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut maka seseorang akan menyebabkan berpindahya ke daerah lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan setiap seseorang memiliki keperluan yang berbeda-beda, maka wajar jika penelian terhadap tempat asal kurang memenuhi kebutuhan sehingga proses dalam pengambilan keputusan untuk pergi ke daerah lain atau yang dikenal sebagai mobilitas tiap individu pasti berbeda pula sesuai kebutuhan pribadinya (Mantra: 1992).

Seorang tokoh yang bernama (Vadlun: 2010) menyebutkan bahwa fenomena wanita yang bekerja di luar negeri salah satu alasanya yaitu wanita sering bepergian, biasanya wanita melakukan hal ini adalah karena faktor ekonomi yang tidak mencukupinya dan permasalahan rumah tangga serta permasalahan pribadinya. Dari alasan-alasan tersebut daya dorong wanita untuk melakukan migrasi ke tempat lain dikarenakan tempat asal mereka jauh dari kata sejahtera dan tidak merubah dari segi ekonomi yang hanya sebatas mencukupi dibandingkan dengan daerah lain yang kaya akanya sumber daya jauh lebih baik untuk memperbaiki ekonomi keluarga. Menurut Vadlun ini ada salah satu pendorong wanita yang bekerja sebagai migran yaitu kebutuhan dirinya dalam memenuhi hasrat mereka untuk mencapai efesiensi dan martabrat keluarganya.

Di Jawa Barat salah satu penyumbang jumlah tenaga kerja wanita terbanyak adalah kabupaten Indramayu, khususnya kecamatan Haurgeulis Desa Sukajati karena dengan adanya pekerjaan rumah yang hanya bisa memperlambat dirasa tidak cukup memenuhi kebutuhan keluarga dalam segi ekonomi, selain itu juga kebanyakan wanita yang ada di Desa Sukajati ini cenderung bekerja sebagai warungan dan para suami bekerja hanya sebagai petani dan buruh harian lepas sehingga penghasilan mereka tidak tercukupi. Secara fakta kabupaten Indramayu banyak yang menyumbang pekerja wanita dalam hal keberangkatan dalam melakukan pekerjaan ke luar negeri, hal ini sangat wajar dikarenakan kebutuhan di daerah asal tidak sebanding dengan penghasilan. Berikut ini peneliti akan menunjukkan data pertahunnya pekerja migran di kabupaten Indramayu dari tiga tahun terakhir, sebagai berikut :

**Tabel 1.1**

**Jumlah Pekerja Migran Lima Tahun Terakhir di Kabupaten Indramayu**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah</b>
2019	23.435 Pekerja
2020	10.068 Pekerja
2021	5.262 Pekerja
2022	6.443 Pekerja
2023	19.178 Pekerja
2024	11.526 Pekerja

Sumber : BPS Indramayu

Di lihat dari data diatas bahwa Kabupaten Indramayu menjadi pemasok terbanyak dengan memberangkatkan buruh atau tenaga pekerja ke luar negeri, dilihat dari tahun 2019 Indramayu menjadi puncak terbanyak dengan jumlah 23.435 hal ini disebabkan masyarakat Indramayu lebih mementingkan dan memilih bekerja di luar negeri dari pada di daerah asalnya dengan berbagai alasan. Kemudian pada tahun 2020 tenaga kerja asal Indramayu mulai menurun karena pada tahun ini melonjaknya angka covid sehingga ada halangan dari pihak luar negeri bahwa tidak boleh kedatangan pekerja migran saat keadaan wabah covid takut membawa penyakit sehingga menular ke warga setempat. Setelah wabah covid selesai tenaga

kerja asal Indramayu mulai meningkat kembali dilihat pada tahun 2021 Indramayu menyumbang angka 5.262 pekerja migran, kemudian pada tahun 2022 dengan jumlah 6.443 dan tahun 2023 jumlahnya 19.178, dan pada tahun 2024 ini Indramayu mengalami peningkatan kembali di awal tahun sampai pertengahan mencapai 11.526 pekerja (Dinasker Indramayu (2024)).

Salah satu Desa yang menyumbang tenaga kerja wanita di Indramayu yaitu Desa Sukajati Kecamatan Haurgeulis, desa ini bisa dianggap salah satunya sebagai penyumbang terbanyak di kecamatan Haurgeulis. Peneliti merasa bahwa para tetangga di sekitar rumah peneliti banyak yang mantan TKW dan ada juga yang masih aktif bekerja di luar negeri, hal ini dilatar belakangi masyarakat desa Sukajati mayoritasnya seorang petani dari kalangan laki-laki maupun wanita yang penghasilannya tidak kurang dari 3 juta sekali panen. Selain petani masyarakat desa Sukajati Khususnya wanita bekerja hanya sebagai pedagang warung yang bisa dikatakan penghasilannya kurang dari kebutuhannya itupun tergantung adanya pembeli atau tidak, sedangkan laki-lakinya kebanyakan sebagai buruh harian lepas yang hanya bekerja sesuai panggilan saja itupun penghasilannya tidak tetap. Sehingga munculnya stigma bekerja di luar negeri lebih menyenangkan dan bahkan lebih baik dengan mendapatkan banyak penghasilannya dibandingkan petani, pedagang dan buruh harian lepas. Masyarakat desa Sukajati pun berbondong-bondong menjadi seorang tenaga kerja luar negeri dikala pekerjaan di daerah asalnya tidak memenuhi kebutuhan walaupun tidak dibekali pendidikan khusus.

Selain itu juga adanya sebuah informasi dari orang yang bekerja sebagai buruh migran di luar negeri dengan mengatakan bahwa menjadi seorang pekerja migran dapat penghasilannya lebih banyak dan persyaratannya tidak terlalu sulit cukup modal nekat saja, ditambah lagi melihat orang yang bekerja di luar negeri memiliki rumah bisa dibilang megah dibandingkan dengan warga yang lain dan memberi kendaraan dan lain sebagainya. Sehingga membuat orang merasa iri dengan mudahnya membeli barang-barang mewah dengan modal bekerja di luar negeri al hasil masyarakat sekitarnya pun memutuskan untuk menjadi seorang migran yang bekerja dengan layaknya seperti bangsawan dibandingkan di daerah asalnya. Akan tetapi bukan hanya itu saja ada banyak faktor juga yang melatar belakangi

berangkatnya masyarakat Desa Sukajati untuk bekerja di luar negeri sesuai permasalahan individu dengan harapan bisa merubah kesejahteraan keluarganya.

Sepengetahuan peneliti ketika menganalisis masyarakat setempat bahkan pernah mendengar bahwa masyarakat Desa Sukajati yang bekerja di luar negeri sudah menjadi hal biasa, karena di dalam setiap anggota keluarga pasti ada saja yang ingin bekerja sebagai buruh migran luar negeri hal ini bisa memunculkan budaya kerja yang terus diwariskan dalam kehidupan masyarakat Desa Sukajati. Akan tetapi perlu diingat tidak semua masyarakat Desa Sukajati yang seperti itu, itu pun tergantung permasalahan tiap individunya. Sehingga dari latar belakang dan penjelasan tentang masalah masyarakat Desa Sukajati yang ingin bekerja sebagai migran di luar negeri peneliti tertarik untuk menelaah lebih dalam yang berjudul **“DAMPAK WANITA YANG BEKERJA DI LUAR NEGERI PADA KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI KELUARGA (Studi Kasus Di Desa Sukajati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang permasalahan di atas yang peneliti kemukakan, maka dapat di simpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apa yang menyebabkan banyaknya wanita di Desa Sukajati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu bekerja di luar negeri?
2. Apa faktor pendukung masyarakat Desa Sukajati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu Khususnya wanita lebih tertarik bekerja di luar negeri?
3. Bagaimana Dampak Tenaga Kerja Wanita (TKW) terhadap sosial ekonomi keluarga di Desa Sukajati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan apa yang dipaparkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti yang ingin di peroleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penyebab banyaknya TKW di Desa Sukajati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu.



2. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi motivasi serta faktor pendukung keberangkatan tenaga kerja wanita untuk bekerja di luar negeri di Desa Sukajati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu.
3. Untuk mengetahui dampak dari pekerja wanita dari segi sosial ekonomi keluarga di Desa Sukajati Kecamatan Haurgeulis Kabupaten Indramayu.

#### **D. Manfaat Hasil Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Dalam kajian teoritis penelitian ini dimimpikan mampu meluaskan pandangan mengenai ilmu pengetahuan dengan informasi yang bersangkutan dengan Tenaga Kerja Indonesia khususnya pada pekerja wanita dalam bidang ketenaga kerjaan. Sehingga dalam penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi bila mana dibutuhkan bagi para kalangan pelajar maupun cendekiawan guna menambah pengetahuan lebih bagi para pengamat berikutnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

Dalam penelitian ini didambakan mampu melalui konsep praktis banyak dampak positif bagi pembaca maupun penulis apa bila ingin memperdalam mengenai tenaga kerja Indonesia khususnya pada wanita dalam bekerja sebagai buruh migran di luar negeri untuk menambahkan keperluan dari segi ekonomi keluarga dan mendapatkan kesejahteraan. Kemudian bagi masyarakat bisa dijadikan sumber bacaan baik dari kalangan akademisi, jajaran petinggi kampus maupun universal dan bagi peneliti sendiri menambah pengalaman serta wawasan yang lebih luas.

#### **E. Kerangka Berpikir**

Mempunyai gaji yang besar merupakan cita-cita semua orang, dengan mendapatkan gaji yang besar bisa mendapat segala yang kita inginkan baik berupa material maupun non material dan bisa memenuhi kebutuhan keluarga dalam kehidupan sehari-hari serta tidak memikirkan lagi bagaimana cari uang yang begitu sulit di zaman sekarang. Berbanding ke balik jika suatu penghasilan atau gaji tidak dapat memenuhi kebutuhan hidupnya maka harus bagaimana lagi cara menghidupi anggota keluarga selain mereka mencari pekerjaan, sementara itu

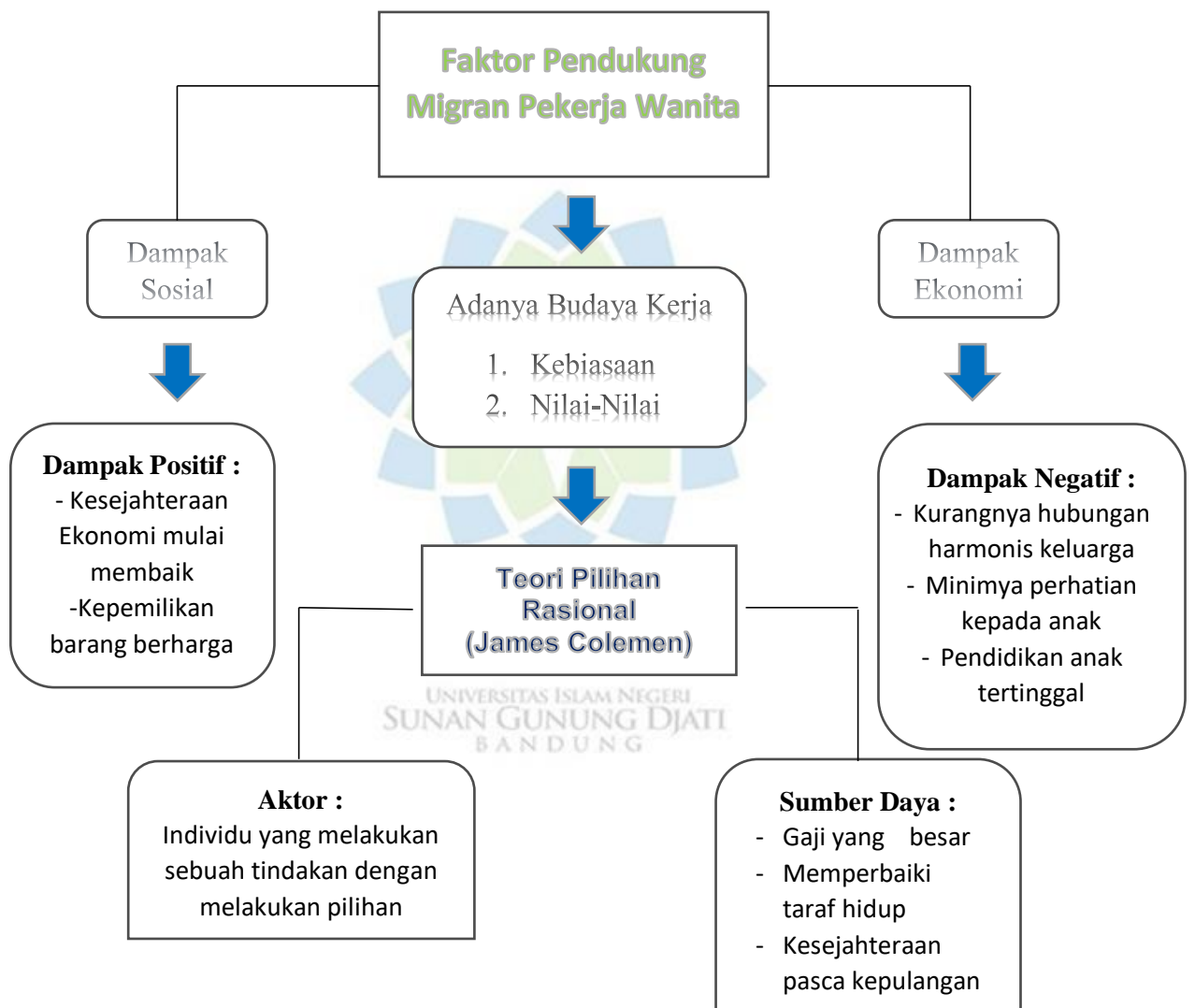
mencari suatu pekerjaan di zaman sekarang dengan gaji yang mencukupi dan lebih baik tanpa dibekali keterampilan khusus memanglah sangat susah apalagi dengan sempitnya lapangan kerja di dalam negeri yang mengakibatkan banyaknya pengangguran dikalangan para pemuda.

Kemudian dalam mengambil Teori Pilihan Rasional dari James Coleman yang sangat relevan dalam penelitian ini, teori ini menjelaskan tentang fenomena yang bersifat makro atau luas (sistem sosial) dengan pendekatan yang bersifat mikro (individu). Dalam teori Pilihan Rasional ini ada 2 (dua) unsur penting yaitu aktor dan sumber daya. Aktor adalah tiap-tiap individu, kesatuan-kesatuan, perseorangan yang melakukan sebuah tindakan di sebut dengan aktor, sedangkan sumber daya adalah segala sesuatu yang memfasilitasi aktor tersebut dalam mencapai sebuah tujuan tertentu. Dari dua unsur tersebut aktor dan sumber daya maka dapat di simpulkan bahwa seorang aktor atau individu melakukan sebuah tindakan karena memang ada tujuan tertentu yang ingin dicapainya, sama halnya dengan seorang wanita di Desa Sukajati melakukan sebuah tindakan dengan melakukan pilihan dan menentukan keinginan untuk menjadi bagian dari anggota pekerja migran wanita karena ada tujuan atau sumber daya yang ingin dicapainya. Sumber daya yang dimaksud seperti mendapatkan gaji yang besar, kesejahteraan pasca kepulangan dll, sehingga wanita tersebut akan mengerahkan segala sumber daya yang mereka miliki agar terciptanya tujuan tersebut.

Al hasil, salah satu cara untuk memperoleh suatu pekerjaan yang lebih pantas dan mendapatkan upah yang cukup besar dibandingkan di dalam negeri serta teori yang dijelaskan yaitu dengan cara menjadi seorang pekerja migran asal Indonesia atau dikenal sebagai TKI luar negeri baik dari kalangan remaja maupun dewasa, dalam penelitian ini lebih fokus kepada pekerja wanita atau TKW. Sehingga penelitian ini bisa menjadi langkah awal dalam kerangka berpikir untuk mengumpulkan sebuah data di lapangan yang nantinya akan diteliti lebih dalam. Oleh karena itu, dapat diketahui bahwa kebutuhan motivasi mana yang dapat mempengaruhi terhadap motivasi yang menjadi faktor pendorong masyarakat Desa Sukajati Kecamatan Haurgeulis kabupaten Indramayu untuk menjadi pekerja atau buruh luar negeri (TKI) dalam memperoleh keperluan anggota keluarganya. Selain



motivasi untuk berkeja di luar negeri penelitian ini juga akan mengetahui dampak sosial maupun ekonomi serta dampak positif maupun negatif pada saat bekerja di luar negeri maupun setelah bekerja kepulauan mereka. Berdasarkan tinjauan penelitian ini, kerangka teori dapat di lihat dan dikembangkan melalui bagan di bawah ini supaya mempermudah dalam mengkaji penelitian ini diantaranya ialah:



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**

## F. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam analisis penelitian telah lalu menjadi salah satu alat bukti referensi Peneliti dalam melaksanakan penelitian, sehingga Peneliti dapat menjadikan ide-ide serta memperluas teori dan wawasan yang dipakai untuk tinjauan penelitian yang dilaksanakan untuk mempermudah Peneliti. Berdasarkan penelitian sebelumnya, Peneliti tidak mendapatkan judul yang sama terkait tema kali ini peneliti khususnya di Desa Sukajati Kabupaten Indramayu. Akan tetapi Peneliti telah menemukan beberapa penelitian sebagai referensi penguat Peneliti baik berupa Skripsi maupun bentuk jurnal, berikut penelitian yang telah lalu untuk menjadikan referensi dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	Dari peneliti yang bernama Arif Rofiuddin dengan Program Studi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas UIN Syarif Hidyattullah Jakarta dengan judul skripsinya yaitu	Persamaan yang sama-sama membahas dari peneliti dengan skripsi ini terletak di motivasi masyarakat dalam melakukan pemberangktan sebagai tenaga kerja luar negeri dengan dalih	Yang menjadi pembeda dari penelitin ini adalah terletak pada variabel, dalam penelitian Arif berfokus kepada memutuskan rantai TKW sedangkan dalam penelitian ini mencoba memahami faktor dan	Dalam Skripsi ini hasil penelitiannya yaitu membahas apa motivasi pekerja buruh wanita yang hendak melakukan pekerjaan di luar negeri dan perubahan keadaan sosial

	<p>“Rasionalitas Masyarakat Indramayu Dalam Memutuskan Menjadi Tenaga Kerja Wanita (Studi kasus pada masyarkat Desa Arahon Kidul Kecamatan Arahon Kabupaten Indramayu)”.</p>	<p>meningkatkan kebutuhan ekonomi dari sebelum hingga pasca bekerja dah juga pengarus masyarakat</p>	<p>dampak terhadap TKW dan Objek penelitian</p>	<p>ekonomi dari sebelum berangkat hingga setelah berangkat dan juga adanya pengaruh bekerja sebagai pekerja migran luar negeri terhadap masyarakat di Desa Arahon Kidul</p>
2.	<p>Peneliti yang bernama Sifauro Rokhmah dengan Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik IAIN Syekh Nurjati Cirebon judul</p>	<p>Peneliti mempunyai kesamaan terhadap skripsi ini yaitu yang sama-sama membahas tentang dampak tenaga kerja migran</p>	<p>Perbedaanya terletak pada kerangka berpikir kalau penelitian dar Sifauro hanya sebatas mengetahui faktor yang menjadi pendorong melakukan</p>	<p>Hasil penelitian dari skripsi ini bahwa faktor pendorong dari tenaga kerja migran yang bekerja di luar negeri ini lebih</p>

	skripsinya “ANALISIS FAKTOR PENDORONG MIGRASI PEKERJA MIGRAN DAN DAMPAK TERHADAP SOSIAL EKONOMI DI DESA DADAP KECAMATA N JATINYUAT KABUPATEN INDRAMAY U	terhadap aspek sosial	TKW sedangkan dalam penelitian ini bisa mengetahui dampak yang diberikan TKW baik dari sosial ekonomi maupun dari positif dan negatif	banyaknya karena ada dorongan dari sebuah keluarga dengan tujuan memperbaiki kesejahteraan keluarganya dan juga karena ada budaya kerja dari keluarga, kemudian dampaknya lebih dominan ke hal positif ketimbang hal negatif
3.	Dari peneliti yang bernama Tita Merisa Rahmawati, dengan judul “Faktor yang mempengaruhi Minat Tenaga	Peneliti dengan skripsi ini mempunyai kesamaan yaitu terletak pada sama- sama	Ada dua perbedaan pertama dari metode kuantitatif regresi logistik sedangkan peneliti ini	Hasil dari skripsi ini adalah banyaknya jumlah tenaga buruh yang ingin bekerja di

	<p>Kerja Untuk Bekerja Ke Luar Negeri” Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Univerisitas di Ponorogo Semarang</p>	<p>membahas tentang faktor yang mempengaruhi pekerja migran</p>	<p>kuali studi kasus, kemudian pada objek peneltian</p>	<p>luar negeri dengan alasan daerah asalnya belum bisa menampung pekerjaan mereka di kota semarang al hasil penganggura n terjadi dan terus meningkat setiap tahunnya sehingga tidak ada pilihan lain memutuskan untuk bekerja di luar negeri</p>
4.	<p>“Tenaga Kerja Wanita (TKW) Dan Perceraian (Studi Kasus Pada Mantan TKW di Desa</p>	<p>Persamaan peneliti dengan jurnal ini terletak pada pembahasan</p>	<p>Terletak pada objek penelitiannya, kemudian pendekatan yang</p>	<p>Dalam skripsi ini membahas tentang faktor pendorong</p>

	<p>Lehan Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Lampung Timur) dengan penulis bernama Lia Putriana Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung Bandar Lampung</p>	<p>yang sama mengenai Tenaga Kerja Wanita baik faktor pendorong serta motivasi apa yang mereka inginkan dalam memutuskan menjadi seorang pekerja luar negeri</p>	<p>digunakan kalau penelitian Lia menggunakan <i>purposive sampling</i> sedangkan dalam penelitian ini menggunakan <i>snowbal sampling</i></p>	<p>TKW ini melakukan migran kemudian faktor penyebab perceraian yaitu faktor ekonomi, tempat yang berjauhan, adanya orang ketiga, kekerasan dalam rumah tangga dan kurangnya komunikasi. Kemudian strategi dalam bertahan hidup pasca perceraian yaitu strategi aktif dan strategi pasif</p>
5.	<p>“Dampak Sosial Budaya Pada Masyarakat</p>	<p>Membahas tentang adanya budaya kerja</p>	<p>Perbedaannya lebih ke pendekatan yang</p>	<p>Mengingat kabupaten Sambas menjadi</p>



	<p>Yang Bekerja Sebagai Tenaga Kerja Indonesia (YKI) Di Kecamatan Sajad Kabupaten Sambas. Dengan penulis bernama Yogi Sabani Jurusan Sosioogi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak</p>	<p>dari anggota keluarga yang harus di jadikan penerus bekerja di luar negeri</p>	<p>digunakan analisis deskripsi sedangkan penulis menggunakan studi kasus</p>	<p>peringat pertama dalam hal memberangk atkan TKI ke malaysia dengan berbagai faktor salah satunya kurangnya lapangan pekerjaan, pendidikan yang rendah, serta mengikut teman yang sudah bekerja disana</p>
--	---	---	---	--